

Pengaruh Pembelajaran Adab Berbusana terhadap Etika Berbusana Muslimah Siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023

Selvi Putri Wahyutiara^{*}, Asep Dudi Suhardini, Arif Hakim

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*selviputriwahyutiara@gmail.com, asepdudiftk@gmail.com, arifhakim@unisba.ac.id

Abstract. Dress ethics learning in the context of Islamic religious education is crucial for Muslimah students, especially in maintaining moral values and ethical dressing according to religious teachings. This research aims to identify the influence of dress ethics learning on Muslimah dress ethics outside of school among Class XI students of MAN 1 Kota Bandung in the academic year 2022-2023. The research employed a quantitative descriptive approach using field research methods, involving the entire population of Class XI female students of MAN 1 Kota Bandung as the sample. The findings indicate that the majority of students have received good dress ethics learning at school, as evidenced by their choices in attire that covers the aurah, appropriate materials, and suitability with environmental conditions. However, there are still challenges in applying Muslimah dress ethics outside of the school environment, such as forgetting to pray before wearing or removing clothing. Statistical analysis reveals a significant positive correlation between dress ethics learning and the practice of Muslimah dress ethics, indicating that better dress ethics learning correlates with better implementation of Muslimah dress ethics outside of school. This study underscores the importance of comprehensive and consistent religious education in shaping attitudes and practices of Muslimah students' attire. The implications of these findings can serve as a basis for enhancing religious education curricula that effectively support understanding and practice of Muslimah dress ethics aligned with Islamic values among students of MAN 1 Kota Bandung.

Keywords: *Dress Ethics Learning, Muslimah Dress Ethics, Religious Education.*

Abstrak. Pembelajaran adab berbusana dalam konteks pendidikan agama Islam sangat penting bagi siswi Muslimah, khususnya dalam menjaga nilai-nilai moral dan etika berbusana sesuai ajaran agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran adab berbusana terhadap etika berbusana Muslimah di luar sekolah pada siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2022-2023. Metode penelitian lapangan digunakan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, melibatkan seluruh populasi siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswi telah mendapatkan pembelajaran adab berbusana yang baik di sekolah, terbukti dari pilihan busana yang menutup aurat, material yang sesuai, serta kesesuaian dengan kondisi dan lingkungan. Meskipun demikian, masih ada tantangan dalam menerapkan etika berbusana Muslimah di luar lingkungan sekolah, seperti lupa berdoa sebelum mengenakan atau melepas busana. Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara pembelajaran adab berbusana dengan praktik etika berbusana Muslimah, menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran adab berbusana, semakin baik juga implementasi etika berbusana Muslimah di luar sekolah. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan agama yang menyeluruh dan konsisten dalam membentuk sikap dan praktik berbusana siswi Muslimah. Implikasi dari hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kurikulum pendidikan agama yang lebih efektif dalam mendukung pemahaman dan praktik berbusana Muslimah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di kalangan siswi MAN 1 Kota Bandung.

Kata Kunci: *Pembelajaran Adab, Etika Berbusana, Pendidikan Agama.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran adab berbusana merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam, terutama bagi Muslimah. Di era modern, pembelajaran ini semakin relevan karena tantangan dari media sosial dan budaya populer yang mempengaruhi pilihan berbusana. Pendidikan adab berbusana bertujuan memberikan landasan kuat bagi Muslimah untuk membuat keputusan berbusana yang sesuai dengan ajaran agama, sekaligus membantu mengatasi konflik batin antara tren mode dan prinsip Islam. Allah SWT telah memberikan petunjuk tentang tata cara berpakaian dalam Al-Quran, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

"Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

Ayat ini menegaskan pentingnya busana sebagai identitas dan perlindungan bagi wanita muslimah. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung, sebagai lembaga pendidikan Islam, mewajibkan siswi perempuan untuk menggunakan busana Muslimah dan jilbab. Namun, tantangan muncul ketika banyak siswi hanya mengenakan hijab di lingkungan sekolah, namun tidak di luar sekolah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman dan praktik adab berbusana.

Pembelajaran adab berbusana di sekolah menghadapi beberapa tantangan, termasuk pengaruh media sosial, perbedaan interpretasi antar sekolah, dan kesenjangan generasi dalam pemahaman adab berbusana. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan pemahaman yang konsisten tentang nilai-nilai adab berbusana dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Adab Berbusana Terhadap Etika Berbusana Muslimah Siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023" bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang efektivitas pembelajaran adab berbusana dalam membentuk etika berbusana Muslimah yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk menyempurnakan metode pembelajaran adab berbusana, sehingga tidak hanya fokus pada pengayaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan pembiasaan siswa dalam berbusana Muslimah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran adab berbusana di MAN 1 kota Bandung tahun pelajaran 2022-2023?
2. Bagaimana etika berbusana muslimah siswi di MAN 1 kota Bandung tahun pelajaran 2022-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran adab berbusana terhadap etika berbusana muslimah siswi di MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023?
4. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:
5. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran adab berbusana di MAN 1 kota Bandung tahun pelajaran 2022-2023.
6. Untuk mengetahui etika berbusana muslimah siswi di MAN 1 kota Bandung tahun pelajaran 2022-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran adab berbusana terhadap etika berbusana muslimah siswi di MAN 1 kota Bandung tahun pelajaran 2022-2023.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Populasi penelitian adalah siswi kelas XI MAN 1 Kota Bandung tahun pelajaran 2022-2023 berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert untuk mengukur variabel pembelajaran adab berbusana (X) dan etika berbusana muslimah (Y), serta dokumentasi dan observasi. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas, dan uji linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi Product Moment dan koefisien determinasi. Seluruh analisis statistik dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden pada penelitian ini berjumlah sebanyak 45 orang, yaitu siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023. Paling banyak responden berusia 17 tahun (23 orang), kemudian disusul yang berusia 16 tahun sebanyak 20 orang, dan yang masih berusia 15 tahun ada sebanyak 2 orang

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Untuk menguji valid tidaknya alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Barker *et al*, 2016:70). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi *product moment* (r_{hitung}) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk menguji andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reliabel (Barker *et al*, 2016:70).

3. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah bersifat linier atau non linier.

Tabel 1. Hasil uji linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	7.820	30	.261	3.500	.008
	Linearity	4.699	1	4.699	63.081	.000
	Deviation from Linearity	3.121	29	.108	1.445	.236
Within Groups		1.043	14	.074		
Total		8.863	44			

Melalui hasil uji linieritas seperti disajikan pada tabel 1 dapat dilihat nilai signifikansi untuk *linearity* antara pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah sebesar 0,000. Kemudian nilai signifikansi untuk *Deviation from linearity* antara pembelajaran adab

berbusana dengan etika berbusana muslimah sebesar 0,236. Karena nilai signifikansi untuk *linearity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah bersifat linier.

4. Uji Normalitas

Selain hubungan yang bersifat linier, analisis regresi dan korelasi juga memerlukan asumsi normalitas. Uji Normalitas normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Andy Field, 2009:145), dan data dikatakan berdistribusi apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji Normalitas diolah dengan bantuan paket program SPSS versi 26.0 for Windows dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.1118	3.8880
	Std. Deviation	.41009	.44880
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.117
	Positive	.115	.117
	Negative	-.094	-.105
Test Statistic		.115	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c	.147 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian normalitas menggunakan uji Komogorov-Smirnov seperti disajikan pada tabel 2 dapat dilihat nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tailed) kedua variabel lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian penggunaan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linier merupakan keputusan yang tepat untuk menguji pengaruh pembelajaran adab berbusana terhadap etika berbusana muslimah.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah sebaran data hasil kuesioner relatif seragam atau sangat bervariasi. Uji homogenitas menggunakan *Levene's test* (Andy Field, 2015), dan sebaran data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji homogenitas diolah dengan bantuan paket program SPSS versi 26.0 for Windows dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	1.855	2	42	.169
	Based on Median	1.426	2	42	.252
	Based on Median and with adjusted df	1.426	2	36.77 1	.253
	Based on trimmed mean	1.828	2	42	.173
Y	Based on Mean	.247	2	42	.782

Based on Median	.218	2	42	.805
Based on Median and with adjusted df	.218	2	40.055	.805
Based on trimmed mean	.244	2	42	.785

Hasil pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene's test* seperti disajikan pada tabel 3 dapat dilihat nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tailed) keempat jenis pengujian untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi pada uji *Levene's test* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel homogen. Dengan demikian penggunaan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linier merupakan keputusan yang tepat untuk menguji hubungan pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah.

6. Analisis Korelasi

Guna mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah digunakan analisis korelasi *product moment*. Kuat lemahnya korelasi antara pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Tabel 4. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018: 184)

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan program *Software IBM SPSS Statistics* versi 26 diperoleh koefisien korelasi antara pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah sebagai berikut.

Tabel 5. Koefisien korelasi pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.728
	X	.728	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	45	45
	X	45	45

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi variabel pembelajaran adab berbusana dengan etika berbusana muslimah bertanda positif sebesar 0,728. Karena koefisien korelasi (0,728) berada pada interval 0,600 – 0,799 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut berada pada kategori tinggi/kuat. Arah korelasi bertanda positif menunjukkan bahwa pembelajaran adab berbusana yang baik akan diikuti dengan peningkatan etika berbusana muslimah siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023. Kemudian nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adab berbusana memiliki hubungan yang signifikan dengan etika berbusana muslimah.

7. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran adab berbusana terhadap etika berbusana muslimah siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung. Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.519	.31119

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 6 dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R Square) pembelajaran adab berbusana terhadap etika berbusana muslimah sebesar 0,530. Artinya pembelajaran adab berbusana memberikan pengaruh/kontribusi sebesar 53,0% terhadap etika berbusana muslimah pada siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran adab berbusana terhadap etika berbusana muslimah pada siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada umumnya siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023 sudah mendapat pembelajaran adab berbusana dengan baik. Siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung mendapat pembelajaran yang baik tentang berbusana untuk menutup aurat, serta memilih pakaian yang tidak terlalu ketat sehingga memberikan cukup ruang gerak dan nyaman saat melakukan aktivitas sehari-hari. Para siswi juga memilih pakaian yang sesuai dengan cuaca, serta memperhatikan norma yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang diterapkan di sekolah.
2. Pada umumnya siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023 sudah menerapkan etika berbusana muslimah dengan baik. Mayoritas siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung terbiasa memilih pakaian yang sederhana, bersih dan rapih, serta menghindari busana yang terlalu glamour. Namun masih banyak diantara siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung terkadang lupa untuk berdoa sebelum mengenakan busana maupun ketika akan melepaskan busana.
3. Pembelajaran adab berbusana memiliki hubungan yang kuat dengan etika berbusana muslimah pada siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022-2023. Korelasi bertanda positif (searah) menunjukkan bahwa pembelajaran adab berbusana yang baik akan diikuti dengan peningkatan etika berbusana muslimah pada siswi Kelas XI MAN 1 Kota Bandung.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih teriring do'a kepada Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung; Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam. Dr. Asep Dudi Suhardini, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I; Arif Hakim, S.P., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh ketulusan, kesabaran, dan dapat meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya, serta memotivasi sehingga peneliti mampu memperbaiki dan menyelesaikannya; Dr. Hj. Erhamwilda, Dra., M.Pd. selaku Dosen Wali; Seluruh staff Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas

Islam Bandung yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan dan membantu administrasi saat perkuliahan; Kepala sekolah dan guru-guru di MAN 1 Kota Bandung yang telah mengizinkan dan membantu untuk melakukan penelitian ini; Orang tua dan keluarga tercinta yang terus mendukung dalam berbagai aspek untuk menyelesaikan penelitian ini baik secara moril maupun materil; Serta para sahabat dan rekan peneliti yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian penelitian ini. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikannya. Aamiin.

Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja. Pressindo.
- [2] Al-Albani, M. N. (2014). *Kriteria Busana Muslimah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- [3] Alawiyah, S., Handrianto, B., & Rahman, I. K. (2020). Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam. *Rayah Al-Islam*, 4(02), 218-228.
- [4] Alifuddin, M. (2014). Etika Berbusana dalam Perspektif Agama Dan Budaya. *Shautut Tarbiyah*, 20(2), 80-89.
- [5] Andi Field (2009). *Discovering Statistics Using SPSS*. (3rd ed.). SAGE Publications Ltd, London UK
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [6] Arifin, S. (2018). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- [7] Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Azzahra, F. (2018). Efektivitas Pembelajaran Fiqih terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah Siswi MA Al-Hidayah Jakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [10] Asnawi, S. H., & Sulaiman, A. (2021). Niqabstyle: Media Sosial, Fashion, dan Kesalehan. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 4(1), 77-97.
- [11] Barker, C. Pistrang, N & Elliot, R (2016). *Research Methods in Clinical Psychology*. (3rd ed.). John Wiley & Sons, LTD, Chichester UK
- [12] Meliana, M., & Murniyetti, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Adab Berbusana Peserta Didik. *An-Nuha*, 3(1), 116-125
- [13] Miskah. (2020). "Pengaruh memakai busana muslimah dengan model busana terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus (Mahasiswa STAIN Kudus)".
- [14] Muliana, Y., & Ahmad, A. (2019). Pengaruh Media Telekomunikasi Terhadap Gaya Berbusana Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 4(2), 50-61.
- [15] Muliati, M., Masdul, M. R., Lasawali, A. A., & Purnamawaty, R. (2020). Urgensi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Berbusana Muslimah di luar Sekolah Siswi MTS Al Khairaat Palapi. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 15(2), 70-78.
- [16] Muliati, S. (2021). Pengaruh Persepsi Jamaah Shalawat Ibu-Ibu Terhadap Etika Berbusana Muslimah di Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).
- [17] Auliya Hamidah Haris Poernomo, & Nan Rahminawati. (2022). Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 19–26. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.726>
- [18] Jessieca Annisa Meygamandhayanti, & Aep Saepudin. (2022). Implementasi Metode Talaqqi melalui Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 73–80. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1163>

- [19] Yayang Purnama Sari, & Asep Dudi Suhardini. (2022). Implementasi Blended Learning sebagai Alternatif Pembelajaran PAI dalam Materi Salat Jenazah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 13–18. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.725>